

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FMIPA

Uji aktivitas antibakteri dari ekstrak metanoherba babandotan (*Ageratum conyzoides* L) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* MUI Sau 2292

Choiriah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38654&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri herba babandotan (*Ageratum conyzoides* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* sebagai salah satu bakteri penyebab sinusitis.

Babandotan merupakan terna semusim yang banyak ditemukan di daerah tropis. Babandotan memiliki kandungan flavanoid, minyak atsiri, saponin, polifenol, alkaloid, asam amino, β-sitosterol, stigmasterol, potassium klorida, tanin, ageratokromen, kolumbin, edultin, friedelin dan prekosen. Herba babandotan digunakan untuk mengobati sinusitis. Bakteri *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan sinusitis oleh karena itu dilakukan penelitian aktivitas antibakteri herba babandotan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Herba babandotan dibuat dalam bentuk ekstrak secara maserasi menggunakan pelarut metanol. Ekstrak metanol herba babandotan kemudian diuji aktivitas antibakterinya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* sebagai bakteri penyebab sinusitis. Uji aktivitas bakteri dilakukan dengan metode difusi menggunakan kertas cakram.

Konsentrasi ekstrak metanol yang digunakan adalah 2000 $\mu\text{g/ml}$, 4000 $\mu\text{g/ml}$, 6000 $\mu\text{g/ml}$, 8000 $\mu\text{g/ml}$ dan 10000 $\mu\text{g/ml}$. Pada konsentrasi tersebut dihasilkan diameter zona hambatan rata-rata berturut-turut adalah 6,33 mm; 7 mm; 8,33 mm; 10,33 mm dan 11,17 mm. Pembanding yang digunakan adalah ampisilin pada konsentrasi 3 $\mu\text{g/ml}$, 4 $\mu\text{g/ml}$, 5 $\mu\text{g/ml}$, 6 $\mu\text{g/ml}$ dan 7 $\mu\text{g/ml}$. Pada konsentrasi tersebut dihasilkan diameter zona hambatan rata-rata berturut-turut : 6 mm; 6,67 mm; 7,67 mm; 8,5 mm dan 10,33 mm. Data yang diperoleh dianalisis dengan Regresi Linier. Dari persamaan regresi menunjukkan bahwa ekstrak metanol herba babandotan pada konsentrasi 6025,59 $\mu\text{g/ml}$ setara dengan ampisilin pada konsentrasi 6,19 $\mu\text{g/ml}$ sehingga ekstrak metanol herba babandotan mempunyai potensi relatif sebesar $1,027 \times 10^3$.

Dengan potensi relatif di atas menunjukkan bahwa ekstrak metanol herba babandotan mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.